

ABSTRAK

Wiendy Anisa Putri, 19382012082, **Penundaan Perkawinan Pada Wanita Dewasa di Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Perspektif Sosiologi Hukum Islam**. Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H. Abd. Wahed, M.HI.

Kata Kunci: Penundaan Perkawinan, Wanita Dewasa, Sosiologi Hukum Islam

Perkawinan merupakan suatu keharusan dan pada usia tertentu seseorang telah dituntut untuk melangsungkan perkawinan, tak jarang bahkan perkawinan dilakukan ketika seseorang masih di bawah umur. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, perkawinan justru tidak lagi menjadi hal yang ditakuti. Beberapa orang memilih untuk tidak melaksanakan terlebih dahulu atau memilih menunda untuk melaksanakan perkawinan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua fokus penelitian, yaitu 1) Apa saja alasan penundaan perkawinan pada wanita dewasa di Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan? 2) Bagaimana penundaan perkawinan pada wanita dewasa di Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan perspektif sosiologi hukum Islam?. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian hukum empiris. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Alasan penundaan perkawinan pada wanita dewasa di Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yaitu karena masih belum siap mental untuk mengurus rumah tangga, belum menemukan pasangan yang cocok, masih ingin bekerja atau belum memiliki kesiapan finansial, dan belum diizinkan untuk menikah oleh orang tuanya. 2) Adapun tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap penundaan perkawinan pada wanita dewasa di Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yaitu penundaan perkawinan pada wanita dewasa ini merupakan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dan bukti bahwa perubahan tidak hanya terjadi dalam bidang teknologi dan industri saja, diikuti oleh kehidupan sosial termasuk perubahan pola pikir, gaya hidup, perilaku, adat kebiasaan, dan adat budaya. apabila ditinjau dari sosiologi hukum Islam dengan menggunakan teori Atho' Mudzhar, mengenai aspek atau ruang lingkup sosiologi hukum Islam dapat dikategorikan pada dua aspek, yaitu aspek yang pertama terkait pengaruh agama terhadap perubahan masyarakat dan aspek yang kedua yaitu pengaruh struktur dan perubahan masyarakat terhadap pemahaman ajaran agama atau konsep keagamaan.